

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab sebelumnya dapat dideskripsikan bahwa syair tradisi Rentak Kudo mengandung pesan-pesan moral antara manusia sesama manusia. Pesan moral hubungan manusia dengan sesama manusia meliputi 7 aspek yakni; Kasih sayang, rela berkorban, kekeluargaan, kepedulian, musyawarah, gotong royong dan tolong menolong. Secara keseluruhan pesan moral dari ke tujuh aspek ini tergambar di dalam syair tradisi Tradisi Rentak Kudo ini sebagai gambaran dari hasil penelitian ini peneliti jelaskan pada penjelasan di bawah.

Pesan moral aspek kasih sayang ditemukan sebanyak 15 data kutipan. Aspek kasih sayang ini tergambar dalam lirik-lirik syair tradisi yang menggambarkan perasaan sayang, cinta mengasihi baik itu dalam bentuk perhatian maupun terwujud dalam kata-kata.

Pesan moral aspek rela berkorban ditemukan sebanyak 9 kutipan pada lirik syair tradisi Rentak Kudo. Pesan moral aspek rela berkorban ini terlihat dari tuturan yang menyatakan bakti setia, perjuangan.

Pesan moral aspek kekeluargaan ditemukan sebanyak 17 data kutipan. Kutipan pada syair tradisi ini menggambarkan perwujudan kerjasama sosial dan interaksi yang penuh kekeluargaan.

Pesan moral aspek kepedulian ditemukan sebanyak 31 data kutipan. Rasa kepedulian yang tergambar dalam lirik syair tradisi ini menggambarkan hubungan manusia yang berempati dan melaksanakan peran peduli bagi manusia lainnya.

Pesan moral aspek musyawarah ditemukan sebanyak 19 data kutipan. Aspek ini tergambar dalam keinginan bertukar pikiran dan memberikan ide serta menerima gagasan di dalam lingkup sosial masyarakat.

Pesan moral aspek gotong royong ditemukan sebanyak 3 data kutipan. Aspek gotong royong ini tergambar dalam lirik tradisi berupa solidaritas saling membantu dalam bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Pesan moral aspek tolong menolong ditemukan sebanyak 5 data kutipan. Aspek tolong menolong ini diwujudkan dalam lirik tradisi ini memberikan pertolongan yang menyebabkan kebaikan bagi orang lain tanpa rasa pamrih.

Dari hasil penelitian ini dapat dideskripsikan pesan moral aspek kepedulian paling dominan ditemukan di dalam lirik tradisi ini. Sedangkan aspek yang paling sedikit ditemukan adalah gotong royong. Namun secara keseluruhan aspek ini ditemukan secara berfariasi pada syair lagu ini. Kita tahu bahwa syair tradisi adalah media yang mudah menjadi penyampai pesan untuk dipahami oleh masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini dapat peneliti sarankan sebagai berikut:

1. Sebaiknya penyair tradisi mencipta lirik tradisi yang mengandung pesan-pesan bermakna bagi pengembangan budaya manusia:
2. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pelestarian kebudayaan di daerah kota sungai penuh khususnya di daerah kerinci umumnya.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan pembelajaran sastra maupun pendidikan karakter di sekolah.

